



**ANALISIS PERILAKU PENGUSAHA *HOME
INDUSTRY* BATIK DALAM PENERAPAN
PRINSIP ETIKA BISNIS ISLAM**
**(Studi Kasus Dusun Njampo, Desa Karangjampo,
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan)**



AFRIZUL MAULANA
NIM 4119126

2025



**ANALISIS PERILAKU PENGUSAHA *HOME
INDUSTRY* BATIK DALAM PENERAPAN
PRINSIP ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Dusun Njampo, Desa Karangjampo,
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan)**



AFRIZUL MAULANA
NIM 4119126

2025

**ANALISIS PERILAKU PENGUSAHA *HOME*
INDUSTRY BATIK DALAM PENERAPAN PRINSIP
ETIKA BISNIS ISLAM**

**(Studi Kasus Dusun Njompo, Desa Karangjampo,
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

AFRIZUL MAULANA

NIM 4119126

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS PERILAKU PENGUSAHA *HOME*
INDUSTRY BATIK DALAM PENERAPAN PRINSIP
ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Dusun Njompo, Desa Karangjompo,
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

AFRIZUL MAULANA

NIM 4119126

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHARISA NABILA

NIM : 1119127

Judul Skripsi : Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Hak Isteri Dan Anak Pasca Perceraian Di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



KHARISA NABILA
NIM . 1119127

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Afrizul Maulana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c q Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum W'r. W'b

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : Afrizul Maulana
NIM : 4119126
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS PERILAKU PENGUSAHA *HOME INDUSTRY* BATIK
DALAM PENERAPAN PRINSIP ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS
DI DUSUN NJOMPO, DESA KARANGJOMPO, KECAMATAN TIRTO,
KABUPATEN PEKALONGAN)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W'r. W'b.

Pekalongan, 30 September 2025

Pembimbing,


Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.
NIP. 197502111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : Afrizul Maulana

NIM : 4119126

**Judul Skripsi : Analisis Perilaku Pengusaha *Home Industry* Batik
dalam Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam (Studi
Kasus Dusun Njompo, Desa Karangjampo,
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 23 Oktober 2025 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Bahtiar Effendi, M. E.
NIP. 198510012019081001

Penguji II

Syamsul Arifin, M. E.
NIP. 198908312023211022

Pekalongan, 23 Oktober 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Satyaku ku darmakan, darmaku ku baktikan.”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun nonmateril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan telah mentakdirkan bahwa skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari tanpa kehendak-Nya penulis tidak bisa melangkah sejauh ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Almarhumah Ibu Lutfiyah Binti Simbah Dariwan dan Almarhum Ayah Himawan Bin Simbah Mawardi. Meskipun pada akhir perjuangan anaknya untuk mendapatkan gelar tak dapat mendampingi. Namun penulis yakin bahwa kalian selalu melihat perjuangan anak pertama ini dan kalian bahagia serta bangga atas pencapaian anak pertamamu ini. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ibu dan ayah. Semoga ibu dan ayah husnul khatimah aamin.
3. Adik saya Ahmad Faizul Khaq, Miladia Azka, dan Azka Faiz Maulana yang menjadi motivasi untuk kakak mu ini;
4. Om Fatchurrozi, Bulek Shinta Kusuma wardani, Bulek Miftakhul Jannah, yang selalu memberikan dukungan dan dorongan untuk mendapatkan gelar sarjana ini;
5. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan;

6. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini;
7. Bapak Aenurofi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA);
8. Teruntuk Nurjanah yang selalu memberikan semangat dan *support* dengan kebahagiaan sederhana, terima kasih selalu menemani, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kebahagiaan.
9. Sahabat dan teman saya Muh. Chafidz Triyadi, Nihaul Khazani dan lain-lain yang telah bersama-sama melewati masa perkuliahan dengan berbagai kebahagiaan, keceriaan dan memberikan kenangan yang berkesan;
10. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
11. Kakak-kakak Gerakan Pramuka UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan UKM-F Kewirausahaan yang telah meberikan banyak pengalaman dalam proses studi penulis selama menjadi mahasiswa

ABSTRAK

AFRIZUL MAULANA. Analisis Perilaku Pengusaha *Home Industry* Batik dalam Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Dusun Njampo, Desa Karangjampo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perilaku pengusaha *home industry* batik yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat sekaligus perjuangan tantangan dalam penerapan prinsip etika bisnis Islam. Permasalahan utama penelitian ini adalah bagaimana pengusaha batik di Dusun Njampo menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam, khususnya terkait aspek kejujuran, keadilan, tanggung jawab, kesejahteraan karyawan, dan kelestarian lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis perilaku pengusaha dalam menerapkan prinsip etika bisnis Islam dalam aktivitas usaha batik rumahan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah sembilan pengusaha home industri batik di Dusun Njampo yang dipilih berdasarkan kriteria lama usaha, jumlah karyawan, dan keberadaan tempat produksi. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur dan penelitian terdahulu. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalankan usahanya, pengusaha batik di Dusun Njampo tidak sepenuhnya menerapkan prinsip etika bisnis Islam. Hal tersebut dapat dilihat dengan tidak adanya konsistensi pelaku usaha *home industry* batik di Dusun Njampo dalam menjaga kelestarian lingkungan serta kurangnya pemahaman dalam mengelola limbah. Meskipun *home industry* batik di Dusun Njampo telah berusaha menerapkan prinsip etika bisnis Islam melalui kejujuran, transparansi, pemberian upah yang adil, serta partisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Akan tetapi penelitian ini menemukan bahwa dalam *home industry* batik di Dusun Njampo tidak menerapkan prinsip etika bisnis Islam secara mutlak, karena ada beberapa unsur yang belum diterapkan oleh pengusaha *home industry* batik di Dusun Njampo.

Kata Kunci : Perilaku Pengusaha, Industri Rumah Tangga Batik, Etika Bisnis Islam, Pekalongan.

ABSTRACT

AFRIZUL MAULANA. Analysis of the Behavior of Home Batik Industry Entrepreneurs in Applying the Principles of Islamic Business Ethics (Case Study in Njompo Hamlet, Karangjampo Village, Tirto District, Pekalongan Regency)

This research is motivated by the behavioral phenomena of home batik industry entrepreneurs, who have made a significant contribution to the community's economy, as well as the challenges they face in applying the principles of Islamic business ethics. The main problem of this research is how batik entrepreneurs in Njompo Hamlet apply the values of Islamic business ethics, particularly regarding aspects of honesty, fairness, responsibility, employee welfare, and environmental sustainability. The purpose of this study is to describe and analyze the behavior of entrepreneurs in applying the principles of Islamic business ethics in their home batik business activities.

The research method used was qualitative with a descriptive approach. The subjects were nine home batik industry entrepreneurs in Njompo Hamlet, selected based on the criteria of business duration, number of employees, and location of production facilities. Primary data was obtained through in-depth interviews, direct observation, and documentation, while secondary data was obtained from literature and previous research. Data validity was tested using source and technical triangulation techniques.

The results of the study indicate that batik entrepreneurs in Njompo Hamlet do not fully implement the principles of Islamic business ethics in running their businesses. This is evident in the lack of consistency among batik home industry entrepreneurs in Njompo Hamlet in maintaining environmental sustainability and a lack of understanding of waste management. Although the batik home industry in Njompo Hamlet has attempted to implement Islamic business ethics through honesty, transparency, fair wages, and participation in social and religious activities, this study found that the batik home industry in Njompo Hamlet does not fully implement Islamic business ethics principles, as several elements have not been implemented by batik home industry entrepreneurs in Njompo Hamlet.

Keywords: Entrepreneur Behavior, Batik Home Industry, Islamic Business Ethics, Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah-satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi, akan sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Ibu Happy Sista Devy, S.E, M.M., selaku Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Bapak Aenurofik, M.A., selaku dosen pembimbing akademik (DPA);
8. Seluruh Dosen dan jajaran staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi;

9. Almarhumah ibu dan almarhum ayah yang insyaallah menyaksikan perjuangan saya di surga aamin.
10. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan mental dan semangat
11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Teori Perilaku Pengusaha	6
B. <i>Home Industry</i> Batik	11
C. Teori Etika Bisnis Islam	15
D. Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam.....	18
E. Telaah Pustaka	19
F. Kerangka Berpikir	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Metode Penelitian	25
B. Jenis Penelitian	25
C. <i>Setting</i> Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
E. Teknik Sampling	26
F. Sumber Data	26
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Teknik Keabsahan Data.....	28
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Desa Karangjampo	29
B. Studi Kasus Dusun Njampo	32
C. Perilaku Pengusaha <i>Home Industry</i> Batik di Dusun Njampo	37
D. Perilaku Pengusaha <i>Home Industry</i> Batik Di Dusun Njampo dalam Prinsip Etika Bisnis Islam.....	51
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan Penelitian.....	65
C. Implikasi Teoretis dan Praktis	65
DAFTAR PUSTAKA	66

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang susah diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا̇ = a		ا̇ = ā
ا̇ = i	ا̇ = ai	ا̇ = ī
ا̇ = u	ا̇ = au	ا̇ = ū

3. Ta' marbutah

- Ta'marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudahtul atfāl*

- Ta'marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh: طَلْحَةُ ditulis *ṭalhah*

- Jika kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang al dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka ta' marbutah ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis *al-madīnatul munawwarah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan rangkap) bertanda syaddah (ّ).

Contoh:

- نَزَّلَ ditulis *nazzala*

- الْبِرُّ ditulis *al-birru*

5. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan menurut bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

Contoh: الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan menurut kaidah-kaidah yang telah diuraikan di atas dan menurut bunyinya.

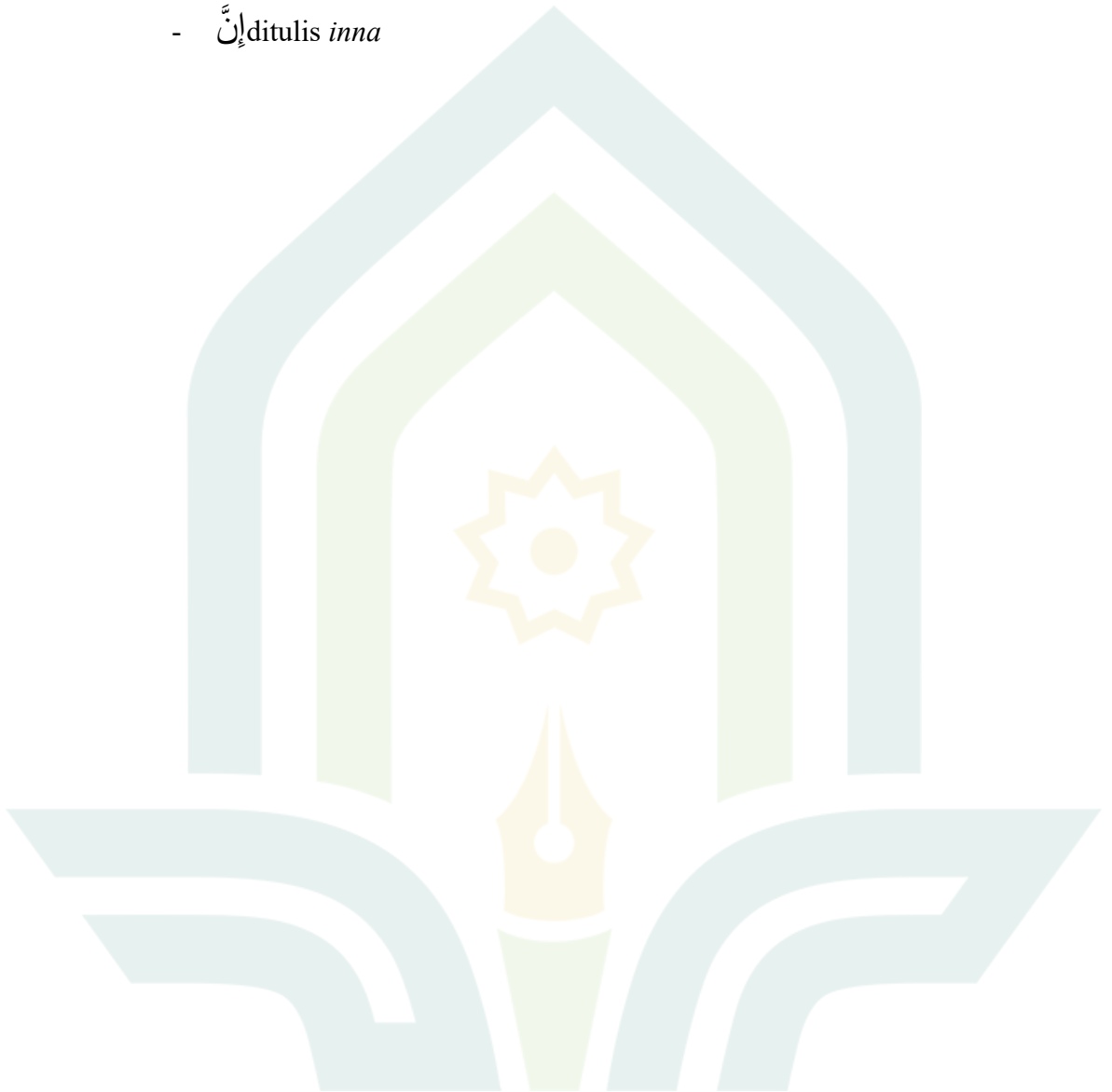
Contoh: الْقَمَرُ ditulis *al qamaru*

6. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata. Sedangkan hamzah yang letaknya di awal kata disimbolkan, karena dalam tulisan arab adalah alif.

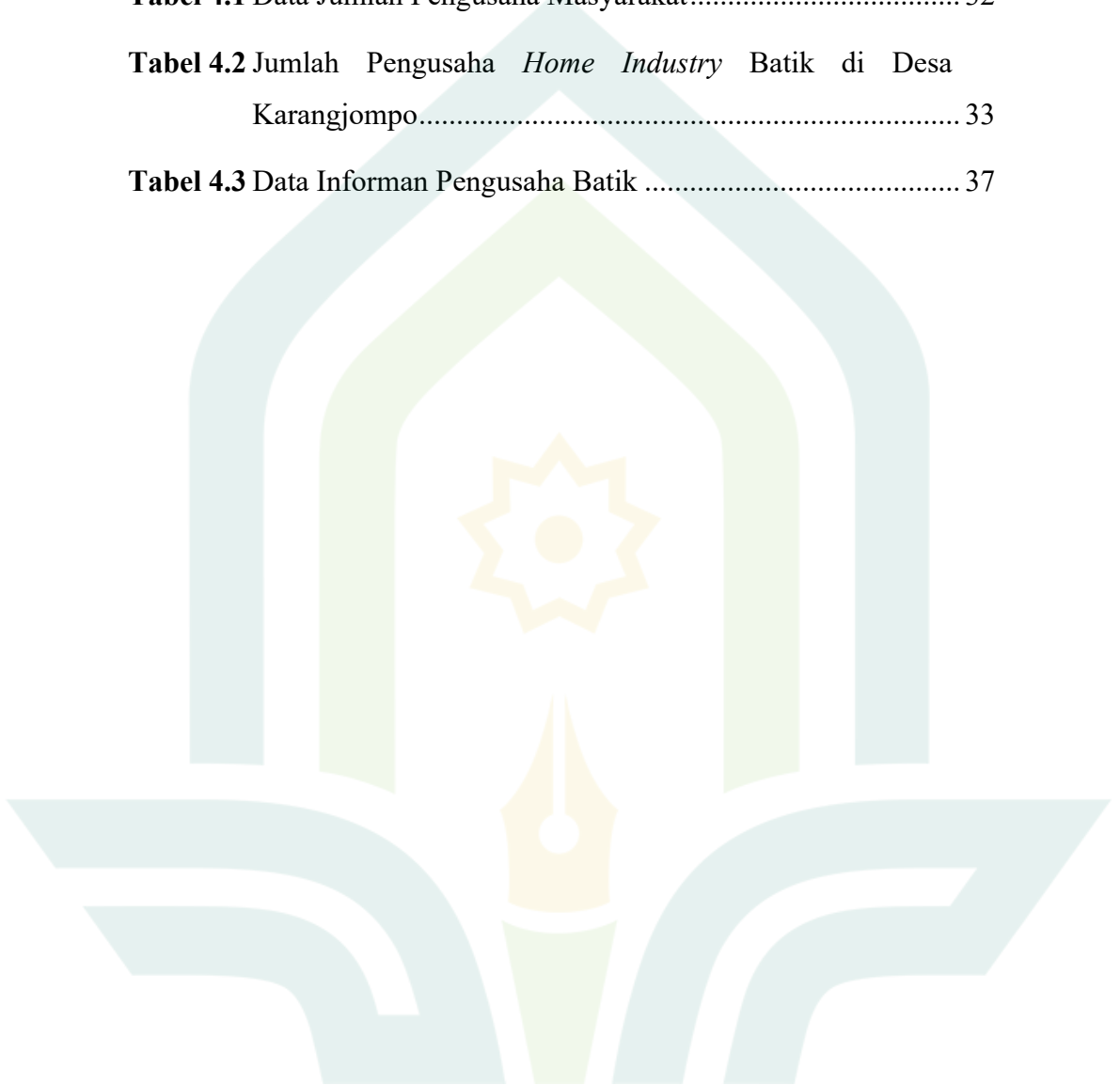
Contoh:

- شَيْءٌ ditulis *syai'un*
- النَّوْءُ ditulis *an-nau'u*
- إِنَّ ditulis *inna*



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Data Jumlah Pengusaha Masyarakat.....	32
Tabel 4.2 Jumlah Pengusaha <i>Home Industry</i> Batik di Desa Karangjampo.....	33
Tabel 4.3 Data Informan Pengusaha Batik	37



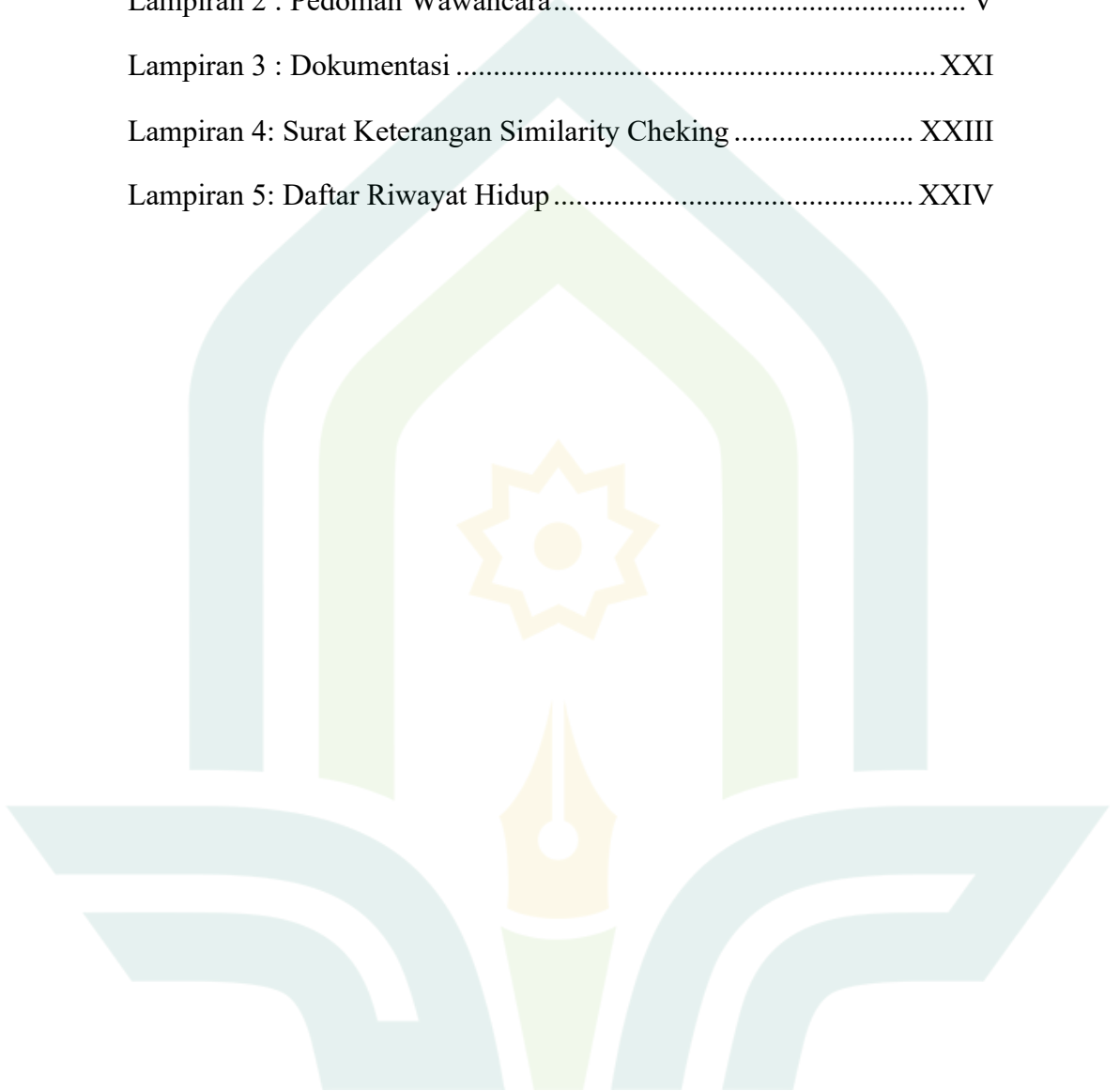
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Karangjampo	31
Gambar 4.2 Banjir Rob di Desa Karangjampo	34
Gambar 4.3 Banjir di Desa Karangjampo.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi.....	I
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara.....	V
Lampiran 3 : Dokumentasi	XXI
Lampiran 4: Surat Keterangan Similarity Cheking	XXIII
Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup	XXIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri batik di Indonesia, khususnya di daerah Pekalongan, memiliki peran penting dalam melestarikan budaya dan meningkatkan perekonomian lokal. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku *home industry* batik adalah bagaimana menjalankan bisnis dengan mematuhi prinsip-prinsip etika bisnis islam. Pengusaha kecil seperti *home industry batik* ini seringkali mengalami dilema antara mencapai keuntungan ekonomi atau mempertahankan praktik bisnis yang etis. Fenomena ini sangat relevan untuk diteliti mengingat pentingnya etika dalam menjaga keberlanjutan usaha dan kepercayaan konsumen (Ghafur, 2018)

Hasilatun & Tati (2022) Penerapan prinsip-prinsip etika bisnis islam, seperti tauhid, keadilan dan keseimbangan, kejujuran dan amanah, larangan riba, kemaslahatan umum, dan etos kerja sangat penting pada konteks ini. Al-Qaradhawi (2022) mengatakan bahwa pengusaha yang menerapkan etika bisnis islam cenderung lebih berhasil dalam jangka panjang

Batik bukan hanya sekadar produk seni tetapi juga menjadi simbol identitas budaya yang kaya. Pekalongan dikenal sebagai kota batik. Sebutan itu tidak lepas dari sejarah bahwa ratusan tahun yang lalu sebagian besar produksi batik pekalongan dikerjakan di rumah-rumah sehingga batik menyatu erat dengan kehidupan masyarakat pekalongan. Industri perbatikan ini yang telah menjadikan dan membuat sebagian masyarakat kota pekalongan menggantungkan hidupnya pada sektor buruh dan tenaga kerja. Maka dengan itu, batik dan pekalongan ini merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan (Agil, 2019).

Di Dusun Njampo, Desa Karangjampo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan *home industry* batik berkembang pesat, memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja. Namun, perkembangan ini tidak

lepas dari berbagai tantangan yang berkaitan dengan lingkungan dan praktik bisnis.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa pengusaha *home industry* di Dusun Njampo, Desa Karangjampo masih minim pemahaman terkait penerapan etika bisnis islam. Seperti halnya dalam pemberian janji terhadap konsumen yang tidak sesuai apa yang dijanjikan. Selain itu berdasarkan observasi peneliti terdapat beberapa pengusaha yang terlilit hutang dan terjebak dalam riba.

Di sisi lain, persaingan antar industri batik di Dusun Njampo terpantau sehat. Para pelaku usaha menunjukkan sikap saling menghargai, yang tercermin dalam upaya untuk tidak menjatuhkan satu sama lain. Hal ini mencerminkan penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam, yang mengedepankan kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Persaingan yang sehat ini berpotensi menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi dan pertumbuhan bersama, di mana pengusaha saling berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Meskipun ada penelitian sebelumnya yang membahas etika bisnis dan dampak lingkungan dalam konteks industri kreatif, masih terdapat kekurangan dalam studi yang secara spesifik mengeksplorasi penerapan prinsip etika bisnis Islam di industri batik. Sebagian besar penelitian lebih fokus pada aspek ekonomi dan budaya, tanpa mempertimbangkan integrasi nilai-nilai etika dalam praktik bisnis sehari-hari. Selain itu, banyak penelitian tidak merujuk pada tantangan lingkungan yang dihadapi oleh pengusaha batik, seperti dampak banjir dan pengelolaan limbah yang kurang memadai. Hal ini menciptakan kebutuhan untuk menjembatani pemahaman antara praktik etika bisnis dan isu-isu lingkungan yang relevan.

Maka dari itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait “Analisis Perilaku Pengusaha *Home Industry* Batik dalam Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Dusun Njampo, Desa Karangjampo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku pengusaha *home industry* batik di Dusun Njompo, Desa Karangjampo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana perilaku pengusaha *home industry* batik di Dusun Njompo, Desa Karangjampo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan dalam menerapkan prinsip etika bisnis Islam?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tertulis diatas. Penulis akan membatasi masalah supaya penulis dapat meneliti lebih detail dan lebih akurat. Pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya akan fokus pada *home industry* batik di Dusun Njompo, Desa Karangjampo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan.
2. Analisis akan terbatas pada penerapan prinsip etika bisnis Islam dalam *home industry* batik.
3. Penelitian ini tidak akan membahas aspek produksi dan pemasaran batik secara keseluruhan, tetapi akan lebih terfokus pada perilaku pengusaha dalam konteks etika bisnis islam.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian
 - a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pemahaman pengusaha *home industry* batik di Dusun Njompo terhadap prinsip etika bisnis Islam, serta menganalisis perilaku pengusaha *home industry* batik di Dusun Njompo, Desa Karangjampo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan dalam penerapan prinsip etika bisnis islam

- b. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi bagaimana pemahaman pengusaha batik di Dusun Njompo prinsip etika bisnis Islam dalam praktik sehari-hari mereka.

2. Menganalisis bagaimana perilaku pengusaha *home industry* batik dalam penerapan prinsip etika bisnis islam?

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pengembangan teori etika bisnis Islam, khususnya dalam konteks industri kreatif dan *home industry* batik. Dengan menganalisis penerapan prinsip etika bisnis islam yang penuh tantangan, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada dan membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut.
- 2) Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana etika bisnis Islam diterapkan dalam praktik nyata, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat membantu pelaku usaha dalam menghadapi tantangan yang ada.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkret bagi pengusahabatik di Dusun Njampo, Desa Karangjampo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan. Dengan memahami tantangan lingkungan dan cara penerapan etika bisnis, pengusaha diharapkan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para pelaku usaha tentang pentingnya etika bisnis islam terhadap berjalannya suatu bisnis sehingga mereka dapat menerapkan prinsip etika bisnis islam yang penuh tanggungjawab.

c. Manfaat Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik pada bidang etika bisnis, industri kreatif, dan studi sosial. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang

dapat mengeksplorasi aspek-aspek lain dari industri batik atau industri kreatif lainnya.

- 2) Temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya materi ajar di lembaga pendidikan, terutama dalam bidang studi yang berkaitan dengan etika bisnis, kewirausahaan, dan pengelolaan lingkungan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Analisis Perilaku Pengusaha *Home Industry* Batik dalam Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam di Dusun Njampo, Desa Karangjampo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan," dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pengusaha *home industry* batik di Dusun Njampo memiliki motivasi berwirausaha yang dilandasi oleh nilai-nilai spiritual Islam, seperti tanggung jawab terhadap keluarga, pelestarian budaya lokal, serta kepedulian sosial dalam membuka lapangan kerja.
2. Para pengusaha menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip etika bisnis Islam yang meliputi kejujuran, tanggung jawab sosial, pemberian upah secara adil, dan transparansi. Namun, tantangan seperti keterlambatan produksi dan keterbatasan fasilitas pengelolaan limbah masih menjadi kendala.
3. Prinsip keadilan dan kesejahteraan karyawan diterapkan melalui pemberian upah sesuai kemampuan dan jam kerja, pembagian THR, kasbon tanpa bunga, dan kenaikan gaji tahunan. Hubungan kerja cenderung harmonis dan mencerminkan nilai-nilai keislaman.
4. Tanggung jawab sosial diwujudkan dalam bentuk partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan kerja dan penyaluran zakat.
5. Upaya menjaga kelestarian lingkungan sudah dilakukan meskipun belum optimal. Pengusaha mengupayakan skala produksi yang minim limbah dan pengelolaan limbah sederhana, namun fasilitas yang ada masih terbatas.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu dusun (Dusun Njompo), sehingga belum dapat mewakili kondisi keseluruhan pengusaha batik di wilayah lain.
2. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi secara luas.
3. Data yang diperoleh bergantung pada kejujuran dan keterbukaan informan dalam proses wawancara.

C. Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian etika bisnis Islam, khususnya dalam konteks UMKM dan industri rumahan, serta memperkuat konsep bahwa perilaku bisnis dapat berakar dari nilai-nilai spiritual dan sosial.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi:

1. Pengusaha batik untuk menerapkan prinsip etika bisnis Islam secara lebih menyeluruh dan berkesinambungan.
2. Pemerintah dan lembaga terkait dalam merancang program pelatihan, bantuan modal, dan pengelolaan limbah.
3. Masyarakat untuk lebih mendukung produk-produk lokal yang dihasilkan secara etis.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman baru serta kontribusi nyata terhadap pengembangan industri batik rumahan berbasis nilai-nilai Islam di Indonesia.